

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Susu yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

(1) Proses pengembangan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Susu melalui beberapa tahapan, yaitu; studi pendahuluan yaitu penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, yakni analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Susu berjumlah 32 peserta didik dan 2 guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pangkalan Susu. Hasil analisis kebutuhan tersebut sebagai berikut: Bahwa 100% guru menyatakan tidak mengenal bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dan 100% guru tidak menggunakan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter, sehingga sebesar 100% guru membutuhkan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter yang valid, efektif dan praktis. Pengembangan produk awal dimulai dengan, yakni : (1) Menyiapkan sampul bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter, (2) prakata (3) daftar isi (4) peta kompetensi

dasar (5) petunjuk penggunaan modul (6) pendahuluan (7) kegiatan berupa yaitu, kegiatan 1, 2, dan 3 yang berisi pemetaan KD, dan indikator, isi materi, memuat gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas, soal latihan, rangkuman, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

(2) Produk bahan ajar menulis teks cerpen berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Pangkalan Susu ini dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli desain. Kelayakan bahan ajar oleh ahli materi termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata – rata 87,3 % . Penilaian ini diambil dari skor rata – rata kelayakan isi berjumlah 85%, kelayakan penyajian 90 % dan kelayakan bahasa 87 %. Kelayakan desain oleh ahli desain termasuk dalam kriteria sangat layak dengan perolehan skor rata - rata 88,6 %. Hasil angket respon / tanggapan guru terhadap bahan ajar menulis teks cerpen berbasis pendidikan karakter ini menyatakan bahwa produk ini baik / praktis dengan perolehan skor rata – rata 80 %. Hasil angket / tanggapan siswa juga menyatakan produk ini sangat baik dengan perolehan skor rata – rata 90 %.

(3) Hasil efektivitas bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter pada uji coba terbatas yaitu 32 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Susu, yakni pada hasil uji coba *pretest* diperoleh skor rata-rata adalah 68,53 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter/*postest* dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter setelah digunakan

terdapat adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan selisih 11,47 yang mengindikasikan bahwa dengan menggunakan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter nilai siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## **5.2 Implikasi**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi lebih lanjut kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Guru dapat mempersiapkan perencanaan dan pengembangan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

Desain bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum pembelajaran dimulai, disiplin belajar siswa harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

## **2. Implikasi terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian guru dapat menentukan apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Selain itu, guru dalam pembelajaran teks cerpen harus mampu memberikan stimulus kepada siswa yang dapat mendorong metakognitif peserta didik dalam mengkreasikan sebuah teks cerpen yang bernilai karakter, melalui perasaan, pengalaman maupun apa yang ada di dalam imajinasi siswa. Guru harus mengapresiasi hasil karya siswa, dan mengarahkan hasil metakognitif peserta siswa ke ranah kognitif dalam menuangkan hasil imajinasi dan pikiran siswa. Selain itu, tantangan guru dalam menghadapi permasalahan karakter siswa dalam menulis teks cerpen maupun dalam proses pembelajaran dengan adanya dan diterapkan bahan ajar berbasis pendidikan karakter ini diharapkan guru jadi lebih mudah mengarahkan siswa dalam pembentukan karakter siswa yang lebih baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan siswa.

## **3. Implikasi terhadap Siswa**

Salah satu contoh tantangan yang dihadapi siswa sehari-hari dalam proses pembelajaran dan kehidupannya adalah karakter. Dengan adanya bahan ajar berbasis pendidikan karakter, dapat berimplikasi kepada siswa yakni, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menggunakan keterampilannya menulis

teks cerpen maupun teks lainnya yang lebih baik dan tidak melakukan plagiat dalam menulis sebuah teks.

### 5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran yaitu:

1. Sebelum mengembangkan bahan ajar terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang dibutuhkan siswa dan guru dalam pembelajaran.
2. Bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengajarkan materi menulis teks cerpen berbasis pendidikan karakter. Guru juga diharapkan dapat membuat atau mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik lagi untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan agar lebih berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar yang berkualitas dan efektif, sehingga guru dapat mengetahui siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dalam hal ini guru juga menjadi tertantang untuk lebih berkreasi menciptakan bahan ajar untuk materi yang lain agar siswa mengetahui pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan dan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, bahan ajar menulis teks cerpen berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga

membuat siswa untuk memahami dan memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih baik.

